

SKRIPSI S-1

**PEMIKIRAN ARTHUR SCHOPENHAUER MENGENAI
PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA DALAM
MEMAHAMI DEPRESI KLINIS ABAD INI**



GILANG SAKTI WIYONO PUTRO

1323022011

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2026

SKRIPSI S-1

**PEMIKIRAN ARTHUR SCHOPENHAUER MENGENAI
PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA DALAM
MEMAHAMI DEPRESI KLINIS ABAD INI**



GILANG SAKTI WIYONO PUTRO

1323022011

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **PEMIKIRAN ARTHUR SCHOPENHAUER MENGENAI PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA DALAM MEMAHAMI DEPRESI KLINIS ABAD INI** untuk dipublikasikan di internet atau dunia siber atau di media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya hanya sebatas dan sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 10 Juni 2026



Gilang Sakti Wiyono Putro

1323022011

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.

6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan perubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self-plagiarism*.
7. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Juni 2026



Gilang Sakti Wiyono Putro

1323022011

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
PEMIKIRAN ARTHUR SCHOPENHAUER MENGENAI PENDERITAAN
DAN RELEVANSINYA DALAM MEMAHAMI DEPRESI KLINIS ABAD
INI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan Program Strata
Satu di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

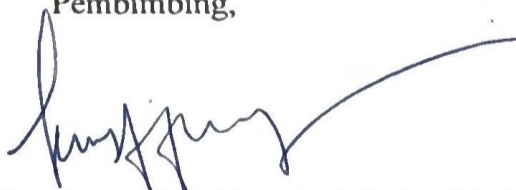
Oleh:

Gilang Sakti Wiyono Putro

1323022011

Telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2026

Pembimbing,



Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, S. Fil., M. Phil.

NIDN. 0716039003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PEMIKIRAN ARTHUR SCHOPENHAUER MENGENAI PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA DALAM MEMAHAMI DEPRESI KLINIS ABAD INI

Disusun oleh:

Gilang Sakti Wiyono Putro

1323022011

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 2 Juni 2026 Dan dinyatakan **LULUS**

Penguji I (Ketua)

Penguji II (Sekretaris)

Penguji III (Anggota)

Kristoforus Ski Ratulayn
Kino Nara, M. Phil

Dr. Ramon Eguia Nadres

Dr. Anastasia Jessica
Adinda Susanti, M. Phil

NIDN. 0716039003

NIDN. 9907147986

NIDN. 0719038902

Skripsi telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Surabaya, 10 Juni 2026

Dekan Fakultas Filsafat

Dr. Apolinarius Pratisto Trinarso, S.S, Lic. Phil

NIDN. 0715027002

KATA PENGANTAR

Penulis sangat berbahagia dan bersyukur atas terselesaikannya Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul, *“Pemikiran Arthur Schopenhauer Mengenai Penderitaan Dan Relevansinya Dalam Memahami Depresi Klinis Abad Ini”*. Skripsi ini secara garis besar berisikan pembahasan terkait penderitaan dalam pemikiran Arthur Schopenhauer. Schopenhauer dalam karyanya mencoba menjelaskan penderitaan manusia melalui dasar-dasar ontologis, epistemologis, dan juga aksiologis. Dasar-dasar filsafati tersebut kemudian penulis gunakan sebagai kacamata analisis untuk memahami depresi klinis yang akan diuraikan terlebih dahulu dari sudut pandang kajian neurobiologi. Hasil analisis yang telah didapatkan kemudian akan dituliskan pada naskah ini untuk sampai pada beberapa relevansi. Dalam naskah ini, penulis juga memberikan beberapa kutipan langsung yang diperlukan dari naskah Schopenhauer untuk membantu pembaca memeriksa dan menelisik ketepatan pemikiran Schopenhauer secara mendalam.

Dalam kesempatan ini tidak lupa penulis hendak mengutarakan rasa terima kasih banyak, terutama pada pihak-pihak yang mendukung dan membantu terealisasinya penulisan skripsi ini. Adapun pihak-pihak tersebut diantara lain meliputi:

1. Dr. Agustinus Pratisto Trinarso, Lic. Phil., selaku Romo dan Dekan Fakultas Filsafat, yang memimpin jalannya iklim akademis Fakultas dengan sangat baik.
2. Dr. Anastasia Jessica, M.Phil., selaku Wakil Dekan I Fakultas Filsafat yang membantu penulis menyelesaikan perihal administrasi. Sekaligus selaku

dosen filsafat yang mengajarkan mata kuliah metodologi penelitian filsafat, dan membantu melakukan revisi awal dengan teliti pada naskah ini.

3. Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, M.Phil., selaku Wakil Dekan II Fakultas Filsafat. Sekaligus selaku dosen pembimbing yang gigih dan giat membantu proses refleksi serta revisi dari keseluruhan naskah ini. Beliau juga berperan selaku dosen yang mengajarkan mata kuliah Teori-teori Kejahatan dan Penderitaan.
4. Bapak Ir. Cipto Wiyono, M. Si., dan Ibu Eni Widarti, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan spiritual, emosional, dan finansial selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Ivana Meyi Liestanto, selaku pengajar IELTS yang pernah membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris penulis, serta kebersamaan penulis dengan keceriaan, kebaikan, dan kesabarannya.
6. Kenneth Andy, selaku teman dekat yang sering melangsungkan diskusi kritis dengan penulis, terutama yang berhubungan dengan ateisme, nihilisme, antinatalisme, dan topik-topik lain.
7. Erika Joshimi, selaku adik tingkat dan teman berdiskusi di kampus saat waktu senggang.
8. Yustinus Chrisna Surya Putra, selaku kakak tingkat yang menjadi teman diskusi penulis, terutama terkait topik-topik yang berhubungan dengan Arthur Schopenhauer.

9. Ariqo Risqi Firdaus, selaku teman, sahabat, dan kakak tingkat dengan kegelisahan eksistensial yang sama, sering menjadi teman bertukar dimensi batin, dan sering memberikan pinjaman beberapa buku pada penulis.
10. Mbah Rumini, yang sekarang tidak diketahui keberadaannya oleh penulis karena telah meninggal dunia. Namun kasih sayang dan kebaikan hati beliau masih dirasakan dan diingat oleh penulis saat mengetik dan menuliskan skripsi ini.
11. Intan Sakti Wiyono Putri dan Rizky Sakti Wiyono Putri, sebagai dua sosok adik kembar dari penulis yang berbaik hati dan selalu mendukung penulis tanpa syarat apapun.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengapresiasi dan mempersilakan adanya kritik dan saran yang dapat membangun dan menyelami tema yang telah penulis kerjakan.

Surabaya, 2 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON-PLAGIAT.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Metode Penelitian	12
1.5 Tinjauan Pustaka	15
1.6 Skema Penulisan	23
BAB II BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN ARTHUR SCHOPENHAUER	25
2.1. Biografi dan Riwayat Arthur Schopenhauer	25
2.2. Pemikiran dan Tokoh yang Memengaruhi.....	31
2.2.1. <i>Plato</i>	32
2.2.2. <i>Immanuel Kant</i>	34
2.2.3. <i>Friedrich Mayer</i>	36
2.2.4. <i>Upanishad dan Buddhisme</i>	36
2.2.5. <i>Gerakan Romantisme</i>	39
2.3. Uraian Umum tentang <i>The World as Will and Representation</i> volume 1- 2, serta <i>The Essays of Arthur Schopenhauer: Studies in Pessimism</i> volume 4	41

2.3.1. Uraian Umum <i>The World as Will and Representation: Vol. 1</i>	41
2.3.2. Uraian Umum <i>The World as Will and Representation: Vol. 2</i>	49
2.3.3. Uraian Umum <i>The Essays of Arthur Schopenhauer: Studies in Pessimism: Vol 4</i>	55
2.4. Tinjauan Ontologis Penderitaan Menurut Arthur Schopenhauer	58
2.5. Tinjauan Epistemologis Penderitaan Menurut Arthur Schopenhauer ...	75
2.6. Tinjauan Aksiologis Penderitaan Menurut Arthur Schopenhauer.....	86
BAB III PEMBAHASAN TUBUH DAN PIKIRAN SERTA RELASINYA	
DENGAN DEPRESI DALAM KAJIAN NEUROBIOLOGI.....	100
3.1. Uraian tentang <i>Mind and Body Problem</i>	100
3.2. <i>Mind and Body Problem</i> dalam Fisikalisme	104
3.3. Definisi dan Mekanisme Terjadinya Depresi dalam Kajian Neurobiologi.....	110
3.4. Keterbatasan dan Tantangan Penelitian Neurobiologi Depresi.....	121
BAB IV PEMIKIRAN ARTHUR SCHOPENHAUER MENGENAI	
PENDERITAAN TERHADAP DEPRESI KLINIS ABAD INI	125
4.1. Analisis Berdasarkan Pemikiran Arthur Schopenhauer Mengenai Penderitaan Terhadap Depresi Klinis Abad Ini.....	125
4.2. Relevansi Pemikiran Arthur Schopenhauer Mengenai Penderitaan Terhadap Depresi Klinis Abad Ini.....	146
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	155
5.2. Saran	158
5.2.1. Bagi Penderita Depresi Klinis	158
5.2.2. Bagi Praktisi Kesehatan Mental (<i>Psikiater, Psikolog, Konselor</i>).....	158
5.2.3. Bagi Peneliti dan Akademisi di Bidang Filsafat, Psikologi, dan Psikiatri	159
5.3. Tinjauan Kritis	160

DAFTAR PUSTAKA..... 165

ABSTRAK

PEMIKIRAN ARTHUR SCHOPENHAUER MENGENAI PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA DALAM MEMAHAMI DEPRESI KLINIS ABAD INI

GILANG SAKTI WIYONO PUTRO

1323022011

Skripsi ini menjelaskan konsep penderitaan dalam pemikiran Arthur Schopenhauer yang digunakan untuk menganalisis depresi klinis dalam kajian neurobiologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian terhadap masalah aktual. Metode yang digunakan meliputi: interpretasi, deduksi, kesinambungan historis, dan deskripsi. Hasil penelitian terhadap pemikiran Schopenhauer terkait penderitaan menunjukkan bahwa secara ontologis penderitaan merupakan kosekuensi dari kehendak metafisis yang buta. Secara epistemologis, penderitaan tampak sebagai kelelahan intelek yang terbatas karena tekanan kehendak yang tak terbatas. Secara aksiologis, penderitaan membuka kemungkinan bagi belas kasih, pembebasan estetis melalui seni, terutama musik sebagai salinan langsung kehendak, dan pada akhirnya asketisme sebagai penyangkalan terhadap kehendak itu sendiri.

Depresi dalam neurobiologi dipahami sebagai sebuah perasaan sedih yang mendalam, yang mekanismenya terjadi pada bagian-bagian tertentu pada otak: Amigdala, Hippokampus, subgenua anterior cingulate cortex (sACC), dorsolateral prefrontal cortex (DLPFC), dan ventral striatum. Dalam pemikiran penderitaan Schopenhauer menunjukkan bahwa depresi yang dipahami dalam kajian neurobiologi berada pada posisi ontologis dunia representasi. Selain itu secara epistemologis gangguan pada area tersebut dapat dipahami sebagai kelelahan intelek (otak) yang disebabkan oleh gerak kehendak yang tidak terbatas. Secara aksiologis depresi mungkin mereda ketika penderita menikmati musik dan seni lukisan yang dapat membebaskannya dari keterikatan kehendak yang tidak terbatas. Selain itu kehendak tunggal yang menjadi dasar belas kasih juga dapat membantu penderita untuk menangani isolasi yang sering membuatnya menyalahkan dirinya sendiri. Terakhir, asketisme yang diutarakan Schopenhauer mungkin bisa mengurangi intensitas kerja kehendak yang membuat otak penderita kelelahan.

Relevansi pemikiran Schopenhauer terhadap depresi di antaranya: memungkinkan psikiater menelusuri akar penderitaan melalui pertanyaan reflektif dan manajemen ekspektasi; menawarkan pendekatan afirmatif-eksistensial yang memandang penderitaan sebagai bagian inheren dari eksistensi sekaligus mendorong *Mitleid* (belas kasih) untuk melawan stigmatisasi; serta menegaskan perlunya kontemplasi estetis yang didukung temuan ilmiah mengenai efektivitas terapi musik dan seni rupa dalam meredakan penderitaan depresi.

Kata Kunci: *Arthur Schopenhauer, penderitaan, depresi klinis, neurobiologi, kehendak metafisik*

ABSTRACT

ARTHUR SCHOPENHAUER'S THOUGHT ON SUFFERING AND ITS RELEVANCE IN UNDERSTANDING CLINICAL DEPRESSION IN THIS CENTURY

GILANG SAKTI WIYONO PUTRO
1323022011

This thesis explicates the concept of suffering in the thought of Arthur Schopenhauer, which is then used to analyze clinical depression within the framework of neurobiology. The type of research is an inquiry into an actual problem. The methods employed include: interpretation, deduction, historical continuity, and description. The findings concerning Schopenhauer's thought on suffering show that, ontologically, suffering is a consequence of the blind metaphysical will. Epistemologically, suffering appears as the exhaustion of the finite intellect under the pressure of the infinite will. Axiologically, suffering opens the possibility for compassion, aesthetic liberation through art—especially music as a direct copy of the will—and ultimately asceticism as the denial of the will itself.

Depression in neurobiology is understood as a profound feeling of sadness, the mechanisms of which occur in specific areas of the brain: the amygdala, hippocampus, subgenual anterior cingulate cortex (sACC), dorsolateral prefrontal cortex (DLPFC), and ventral striatum. From the perspective of Schopenhauer's suffering, depression as understood in neurobiological studies occupies the ontological position of the world as representation. Moreover, epistemologically, the disturbances in those brain areas can be comprehended as an exhaustion of the intellect (the brain) caused by the unbounded movement of the will. Axiologically, depression may abate when the sufferer enjoys music and painting, which can liberate them from the bondage of the infinite will. In addition, the single will that grounds compassion can also help sufferers cope with the isolation that often leads them to blame themselves. Finally, the asceticism put forward by Schopenhauer might reduce the intensity of the will's activity that exhausts the sufferer's brain.

The relevance of Schopenhauer's thought to depression includes: it enables psychiatrists to trace the root of suffering through reflective questioning and expectation management; it offers an affirmative-existential approach that views suffering as an inherent part of existence while encouraging Mitleid (compassion) to combat stigmatization; and it affirms the necessity of aesthetic contemplation, supported by scientific findings on the effectiveness of music therapy and visual art in alleviating depressive suffering.

Keywords: *Arthur Schopenhauer, suffering, clinical depression, neurobiology, metaphysical will.*